

**ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT*  
TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK  
MENGUNAKAN INDEKS DMF-T  
(Tinjauan pada siswa usia 11-12 tahun di SDN Kelayan Barat 3)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Jessiyana Amaria  
211111120010



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari, 2025**

**ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT*  
TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK  
MENGUNAKAN INDEKS DMF-T  
(Tinjauan pada siswa usia 11-12 di SDN Kelayan Barat 3)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Jessiyam Amaria  
211111120010



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari, 2025**

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI  
USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

Usulan Penelitian Skripsi oleh Jessiyan Amaria  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 23-03-2024

Ketua (Pembimbing Utama)



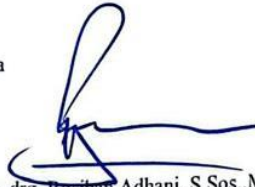
drg. Alexander Sitepu, MM

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Nurdiana Dewi, M.Dsc., Sp. KGA

Anggota



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., MS. FISDPH-FISPD

Anggota



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid.

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi oleh Jessiyan Amaria  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 06 - Januari - 2025  
Pembimbing Utama



(drg. Alexander Sitepu, MM.)  
NIP.19710318200031003

Banjarmasin, 51 - Januari - 2025  
Pembimbing Pendamping



(drg. Nurdiana Dewi, M.Dsc., Sp. KGA)  
NIP.198304262010122003

**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Jessiyan Amaria  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 12 Februari 2025

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Alexander Sitepu, MM

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Nurdiana Dewi, M.Dsc., Sp. KGA

Anggota



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., MS. FISDPH-FISPD

Anggota



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid.

Skripsi

**ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT* TERHADAP  
TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK MENGGUNAKAN INDEKS  
DMF-T**

**(Tinjauan pada siswa usia 11-12 tahun di SDN Kelayan Barat 3)**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Jessiyan Amaria**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **12 Februari 2025**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



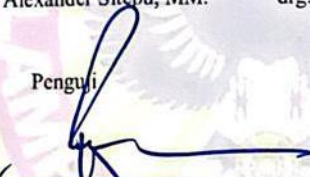
drg. Alexander Sitepu, MM.

Pembimbing Pendamping



drg. Nurdiana Dewi, M.Dsc., Sp.KGA

Penguji




Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani,  
S.Sos., MS. FISDPH-FISPD

Penguji



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



**Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes**  
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 12 Februari 2025

  
Jessiyan Amaria

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessiyan Amaria  
NIM : 2111111120010  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Fakultas : Kedokteran Gigi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT* TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK MENGGUNAKAN INDEKS DMF-T (Tinjauan pada siswa usia 11-12 tahun di SDN Kelayan Barat 3)”**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 12 Februari 2025

Yang menyatakan



Jessiyan Amaria

## RINGKASAN

### **ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT* TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK MENGGUNAKAN INDEKS DMF-T**

**(Tinjauan pada siswa usia 11-12 tahun di SDN Kelayan Barat 3)**

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) mencantumkan kelompok anak usia 10-14 tahun yang tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi hampir mencapai angka 100% yaitu sebanyak 92,7% dari 48,8% anak yang memiliki masalah gigi dan mulut. Persentase tinggi ini menunjukkan bahwa orang tua di Indonesia banyak yang tidak peduli dengan kesehatan gigi dan mulut anaknya. Tindakan abai dari orang tua termasuk dalam *dental neglect*.

Penelantaran kesehatan gigi dan mulut dari orang tua (*dental neglect*) merupakan kegagalan yang disengaja dari orang tua dalam menyediakan perawatan gigi dan mulut anak untuk mempertahankan kualitas kesehatan gigi dan mulut anak dan membebaskan anak tersebut dari rasa sakit. Karies gigi merupakan salah satu manifestasi klinis *dental neglect* yang paling umum. Usia anak-anak lebih rentan mengalami *dental neglect*. WHO menyatakan bahwa usia 11-12 tahun ditetapkan sebagai *Global Monitoring of Dental Caries* karena gigi anak akan mencapai periode gigi tetap (semua gigi permanen telah erupsi kecuali gigi molar ketiga).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini ialah anak yang berusia 11 tahun sampai 12 tahun dan terdaftar sebagai murid di SDN Kelayan Barat 3. Besaran jumlah sampel sebesar 33 responden diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Kriteria inklusi untuk sampel yaitu anak dalam periode gigi tetap dan diasuh oleh orang tua kandung yang lengkap, sedangkan kriteria eksklusi yaitu anak yang diasuh oleh orang tua dengan keterbatasan fisik maupun mental. Instrumen yang digunakan yaitu *dental neglect scale* dan indeks DMF-T.

Orang tua dengan *dental neglect* tinggi menunjukkan rata-rata nilai karies pada anak sebesar 5,34, sedangkan orang tua dengan *dental neglect* rendah menunjukkan rata-rata nilai karies pada anak sebesar 2,1. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dampak *dental neglect* terhadap tingkat keparahan karies anak berusia 11-12 tahun menggunakan indeks DMF-T di SDN Kelayan Barat 3 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ). Kasus *dental neglect* banyak dialami oleh anak di SDN 3 Kelayan Barat menunjukkan bahwa masih kurangnya kepedulian orang tua terhadap tingkat keparahan karies anak. Saran untuk mengatasi masalah ini yaitu sekolah harus mengaktifkan kembali Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dan menerapkan buku kontrol sebagai peningkatan pengawasan kepada tingkat keparahan karies anak dari orang tua.

## **SUMMARY**

### ***ANALYSIS DIFFERENCES IN THE IMPACT OF DENTAL NEGLECT ON THE SEVERITY OF CARIES USING DMF-T INDEX (Review of students aged 11-12 years at SDN Kelayan Barat 3)***

*Data from the Indonesian Health Survey (SKI) lists the group of children aged 10-14 years who have never been treated by dental personnel almost reaching 100%, which is as many as 92.7% of 48.8% of children who have dental and oral problems. This high percentage shows that many parents in Indonesia do not care about their children's dental and oral health. Neglect from parents is included in dental neglect.*

*Dental neglect is a deliberate failure of parents to provide dental and oral care to maintain the quality of their child's dental and oral health and free the child from pain. Dental caries is one of the most common clinical manifestations of dental neglect. Children are more susceptible to dental neglect. WHO states that the age of 11-12 years is designated as a Global Monitoring of Dental Caries because children's teeth will reach the period of permanent teeth (all permanent teeth have erupted except for the third molar tooth).*

*The research method used in this study is an observational analytical method with a cross sectional research design. The population in this study is children aged 11 to 12 years and registered as students at SDN Kelayan Barat 3. The number of samples of 33 respondents was taken using a simple random sampling technique. The inclusion criteria for the sample are children in the fixed teeth period and are cared for by complete biological parents, while the exclusion criteria are children who are cared for by parents with physical or mental limitations. The instruments used were the dental neglect scale and the DMF-T index.*

*Parents with high dental neglect showed an average caries score of 5.34 in children, while parents with low dental neglect showed an average caries score in children of 2.1. The results of the Mann-Whitney test showed that there was a difference in the impact of dental neglect on the severity of caries in children aged 11-12 years using the DMF-T index at SDN Kelayan Barat 3 with a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). Many cases of dental neglect are experienced by children at SDN 3 Kelayan Barat, showing that there is still a lack of parental concern for the severity of children's caries. The suggestion to overcome this problem is that schools must reactivate the Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) and implement a control book as an increase in supervision of the severity of child caries from parents.*

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT* TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK MENGGUNAKAN INDEKS DMF-T

(Tinjauan pada siswa usia 11-12 tahun di SDN Kelayan Barat 3)

Jessiyam Amaria, Alexander Sitepu, Nurdiana Dewi, Rosihan Adhani, Riky Hamdani

**Latar Belakang:** Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) mencantumkan kelompok anak usia 10-14 tahun yang tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi hampir mencapai angka 100% yaitu sebanyak 92,7% dari 48,8% anak yang memiliki masalah gigi dan mulut. Penelantaran kesehatan gigi dan mulut anak (*dental neglect*) memiliki hubungan yang erat dengan karies. Karies ini bisa menimbulkan komplikasi bagi anak berupa rasa sakit, infeksi, maupun hilangnya fungsi dari gigi anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dampak *dental neglect* terhadap tingkat keparahan karies anak menggunakan indeks DMF-T pada siswa usia 11-12 tahun di SDN 3 Kelayan Barat. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Besaran jumlah sampel ditentukan menggunakan metode menggunakan rumus *simple random sampling*. Jumlah total sampel penelitian ini berjumlah sebesar 33 responden. Penelantaran gigi dan mulut anak dari orang tua pada penelitian ini diukur menggunakan alat ukur kuesioner yang disarankan yaitu *dental neglect scale* (DNS). Tingkat keparahan karies dihitung dengan indeks DMF-T. **Hasil:** Orang tua dengan *dental neglect* tinggi menunjukkan rata-rata nilai karies pada anak sebesar 5,34, sedangkan orang tua dengan *dental neglect* rendah menunjukkan rata-rata nilai karies pada anak sebesar 2,1. Hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan:** Tingkat keparahan karies merupakan indikator dari terjadinya kasus *dental neglect* yang sayangnya masih sering dialami oleh anak di SDN 3 Kelayan Barat. Kehidupan anak yang mengalami *dental neglect* akan terpengaruh melalui fisik, emosional, pendidikan, maupun fasilitas medis.

**Kata kunci :** *Dental neglect*, Karies, DMF-T

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS DIFFERENCES IN THE IMPACT OF DENTAL NEGLECT ON THE SEVERITY OF CARIES USING DMF-T INDEX (Review of students aged 11-12 years at SDN Kelayan Barat 3)***

**Jessiyam Amaria, Alexander Sitepu, Nurdiana Dewi, Rosihan Adhani, Riky Hamdani**

**Background:** Data from the Indonesian Health Survey (SKI) also lists the group of children aged 10-14 years who have never been treated by dental medical personnel almost reaching 100%, which is 92.7% of 48.8% of children who have dental and oral problems. Neglect of children's dental and oral health has a close relationship with caries. This caries can cause complications for children in the form of pain, infection, and loss of function from children's teeth. **Objective:** This study aims to analyze the impact of dental neglect on the severity of caries using the DMF-T index in students aged 11-12 years at SDN Kelayan Barat 3. **Method:** Observational analytical method with a cross-sectional research design that studies the dynamics of the relationship between risk factors and effect factors through an observation approach or data collection at a specific time point (point time approach). **Results:** Parents with high dental neglect showed an average caries score of 5.34 in children, while parents with low dental neglect showed an average caries score in children of 2.1. The results of the Mann-Whitney test obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** The severity of caries is an indicator of the occurrence of dental neglect cases which unfortunately are still often experienced by children at SDN 3 Kelayan Barat. The lives of children who experience dental neglect will be affected through physical, emotional, educational, and medical facilities.

**Keywords:** Dental neglect, Caries, DMF-T.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN DAMPAK *DENTAL NEGLECT* TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN KARIES ANAK MENGGUNAKAN INDEKS DMF-T (Tinjauan pada siswa usia 11-12 tahun di SDN Kelayan Barat 3)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Gigi, drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes., Wakil dekan III Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Alexander Sitepu, MM dan drg. Nurdiana Dewi, M.Dsc., Sp. KGA yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD dan Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga proposal skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua yaitu Bapak saya, Efebriyanson Ikat dan Ibu saya, Yusmice Hatniaty yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa sampai terselesaikannya skripsi ini.

Saudara – saudari saya, yaitu Jessa Yomika, Josserian Jeconia Ikat, dan Jossi Febriyani yang memberikan semangat dan penghiburan sehingga skripsi saya terselesaikan dengan baik.

Teman-teman seperjuangan angkatan 2021, serta semua pihak yang telah membantu proses penelitian yang selalu kebersamai dan memberikan masukan dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 12 Februari 2025



Jessiyan Amaria

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>USULAN PENELITIAN SKRIPSI</b> ..... Error! Bookmark not defined.	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Klinis .....	6
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep <i>Neglect</i> .....	7
2.1.1 Dampak <i>Neglect</i> .....	7
2.1.2 Jenis <i>Neglect</i> .....	8
2.2 <i>Neglect</i> Kesehatan Gigi dan Mulut .....	8

2.2.1 Pengertian <i>Neglect</i> Kesehatan Gigi dan Mulut.....	9
2.2.3 Gejala <i>Dental Neglect</i> .....	10
2.2.4 Alat Ukur <i>Dental Neglect</i> .....	11
2.2.4.1 <i>Dental Neglect Scale</i> (DNS) .....	11
2.2.4.2 <i>Dental Indifference</i> .....	12
2.3 Karies.....	13
2.3.1 Etiologi Karies .....	14
2.3.1.1 Faktor Internal Karies .....	14
2.3.1.1.1 <i>Host</i> .....	15
2.3.1.1.2 Mikroorganisme .....	15
2.3.1.1.3 Subtrat .....	15
2.3.1.1.4 Waktu .....	16
2.3.1.2 Faktor Eksternal Karies.....	16
2.3.1.2.1 Lingkungan.....	16
2.3.1.2.2 Perilaku.....	17
2.3.1.2.3 Pelayanan Kesehatan .....	17
2.3.1.2.4 Keturunan .....	18
2.3.2 Klasifikasi Karies Gigi.....	18
2.3.3 Pengukuran Tingkat Keparahan Karies .....	20
2.5 Kerangka Teori.....	22
2.6 Penjelasan kerangka teori .....	23
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>24</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	24
3.2 Hipotesis .....	24
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	25
4.2 Populasi dan Sampel .....	25
4.2.1 Populasi.....	25
4.2.2 Sampel.....	25
4.2.3 Kriteria Inklusi .....	25
4.2.4 Kriteria Eksklusi .....	26
4.2.5 Besar Sampel (sampel size).....	26
4.3 Variabel Penelitian .....	26
4.3.1 Variabel Bebas .....	26

4.3.2 Variabel Terikat .....	27
4.3.3 Variabel Terkendali.....	27
4.3.4 Definisi Operasional.....	27
4.4 Bahan Penelitian .....	28
4.5 Alat Penelitian .....	28
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
4.7 Prosedur Penelitian.....	29
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	31
4.9 Pengolahan Data .....	32
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	34
5.2 Analisis Univariat.....	36
5.2.1 <i>Dental Neglect</i> .....	36
5.2.2 Tingkat Keparahan Karies Anak .....	37
5.3 Analisis Bivariat .....	37
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
6.1 <i>Dental Neglect</i> .....	39
6.2 Tingkat Keparahan Karies Anak .....	40
6.3 Dampak <i>Dental Neglect</i> Terhadap Tingkat Keparahan Karies Anak .....	41
6.4 Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB 7 PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
7.1 Kesimpulan.....	45
7.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR SINGKATAN

DNS	: <i>Dental Neglect Scale</i>
DMF-T	: <i>Decay Missing Filling – Teeth</i>
MO	: Mesio-Oklusal
DO	: Disto-Oklusal
MOD	: Mesio-Oklusal Distal
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kode Status Gigi .....	21
4.1 Definisi Operasional.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Karies Anak .....	13
2.2	Faktor Internal dari Etiologi Terjadinya Karies Menurut Teori Miller .....	14
2.3	Klasifikasi Karies Gigi Klas I-Klas V Menurut G.V. Black dan Klas VI Menurut Simon .....	19
2.4	Kerangka Teori Analisis Perbedaan Dampak <i>Dental Neglect</i> terhadap Tingkat Keparahan Karies Anak Menggunakan Indeks DMF-T (Tinjauan Pada Siswa Usia 11-12 Tahun Di SDN Kelayan Barat 3) yang diambil melalui Teori Thomson dan Teori DMF-T dari WHO.....	22
3.1	Kerangka Konsep Analisis Perbedaan Dampak <i>Dental Neglect</i> terhadap Tingkat Keparahan Karies Anak Menggunakan Indeks DMF-T (Tinjauan Pada Siswa Usia 11-12 Tahun Di SDN Kelayan Barat 3).....	24
4.1	Alur Penelitian Analisis Perbedaan Dampak <i>Dental Neglect</i> terhadap Tingkat Keparahan Karies Anak Menggunakan Indeks DMF-T (Tinjauan Pada Siswa Usia 11-12 Tahun Di SDN Kelayan Barat 3).....	31
5.1	Distribusi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	33
5.2	Distribusi Sampel berdasarkan Usia Orang Tua.....	34
5.3	Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua .....	34
5.4	Distribusi Responden berdasarkan Pendapatan Orang Tua .....	35
5.5	Gambaran Distribusi Data Skor <i>Dental Neglect Scale</i> .....	35
5.6	Gambaran Distribusi Data Tingkat Keparahan Karies berdasarkan Indeks DMF-T.....	36
5.7	Analisis Perbedaan Dampak <i>Dental Neglect</i> terhadap Indeks DMF-T .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rencana Biaya Penelitian
3. Surat Keterangan Kelaikan Etik
4. Surat Izin Studi Pendahuluan
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Subyek Penelitian (*Informed Consent*)
7. Lembar Pemeriksaan DMF-T
8. Lembar *Kuesioner Dental Neglect Scale (DNS)*
9. *Table Master*
10. Tabel Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan *Kuesioner Dental neglect Scale (DNS)*
11. Dokumentasi
12. Hasil Uji SPSS